



LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

LAPORAN UNAUDITED





PT. JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL

BUMD PROVINSI JAMBI

LAPORAN KEUANGAN

Office :

Jl. Prof. Dr. Sri Soedewi MS. SH. No. 8

Telanaipura, Jambi 36122

Indonesia

T : +62 741 669 777

F : +62 741 669 789

PT. JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 December 2025

AKUN PERKIRAAN

SALDO

Kas	Rp519.100,00
Bank Mandiri Ac. 110-00-0412643-6	Rp109.919.687,63
Bank BNI Ac. 1881852818	Rp29.101.722,00
Bank 9 Jambi Ac. 0101-2312-23	Rp132.125.332,05
Bank 9 Syariah Ac. 7001671191	Rp16.233.812,00
Piutang Usaha	Rp30.158.050,00
Piutang Pertamina	Rp28.853.373,00
Piutang Karyawan	Rp8.642.000,00
Piutang Anak Perusahaan	Rp128.878.130,33
Persediaan material	Rp25.221.468,00
Persediaan Kavling	Rp34.650.000,00
Uang Muka PPH 23	Rp45.180.063,00
Kendaraan	Rp90.825.000,00
Alat Bengkel	Rp292.588.500,00
Inventaris	Rp43.843.100,00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp90.825.000,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel	-Rp292.588.500,00
Akumulasi Penyusutan Inventaris	-Rp43.843.100,00
Investasi Saham PT Jamb Sinar Gas	Rp125.000.000,00

JUMLAH ASET

Rp714.482.738,01

LIABILITAS

Hutang Usaha Pangan (Beras Bulog)	Rp50.512.500,00
Hutang Pajak PPN	Rp248.490.344,00
Hutang Pajak Pemeriksaan 2021	Rp106.625.832,00
Hutang Sanksi Pajak 2021 sd 2023	Rp65.458.965,00
Hutang Pihak Ke Tiga (KOPRI)	Rp150.000.000,00
Hutang Gaji & Hutang Lembur	Rp72.879.531,00
Hutang Pesangon Karyawan	Rp19.350.000,00
Hutang Operasional Kantor	Rp8.917.386,00
<u>JUMLAH LIABILITAS</u>	<u>Rp722.234.558,00</u>

EKUITAS

Modal Saham Yang Ditempatkan	Rp13.750.000.000,00
Laba Ditahan Tahun Sebelumnya	-Rp13.810.554.195,84
Laba Ditahan Tahun ini	Rp52.802.375,85
<u>JUMLAH EKUITAS</u>	<u>-Rp7.751.819,99</u>
<u>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	<u>Rp714.482.738,01</u>

PT. JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL

LAPORAN ARUS KAS

Per 31/Desember/2025

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

SALDO

Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp.	52.802.375,85
Penyusutan Aset Tetap	Rp.	-
Kenaikan (Penurunan) Aktiva Lancar		
Piutang	Rp.	2.225.174,33
Piutang Lain-lain	Rp.	-
Kenaikan (Penurunan) Passiva Lancar		
Hutang Usaha Pangan (Beras Bulog)	Rp.	-
Hutang Pajak PPN	Rp.	248.490.344,00
Hutang Pajak Pemeriksaan 2021	Rp.	106.625.832,00
Hutang Sanksi Pajak 2021 sd 2023	Rp.	65.458.965,00
Hutang Pihak Ke Tiga (KORPRI)	Rp.	150.000.000,00
Hutang Gaji & Hutang Lembur	Rp.	77.183.531,00
Hutang Pesangon Karyawan	Rp.	19.350.000,00
Hutang Operasional Kantor	Rp.	8.917.386,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasional	Rp.	<u>742.738.732,33</u>

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kenaikan (Penurunan) Dari Kegiatan Investasi

Investasi	Rp.	-
Aset Tetap	Rp.	7.000.000,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	Rp.	<u>-</u>

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kenaikan (Penurunan) Dari Kegiatan Pendanaan

Modal Saham	Rp.	-
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	Rp.	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	Rp.	<u>-</u>
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	Rp.	<u>24.669.248,97</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp.	<u>312.568.902,65</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp.	<u>287.899.653,68</u>

PT. JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Per 31 Desember 2025

PENDAPATAN USAHA	Rp3.759.253.735,00
BEBAN USAHA	
Beban Admisistrasi dan Umum	Rp2.110.152.427,73
Beban Operasional	Rp444.456.902,00
Beban Pembelian Pangan	Rp1.151.862.370,00
JUMLAH BEBAN USAHA	Rp3.706.471.699,73
LABA USAHA	Rp52.782.035,27
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN	
Pendapatan Diluar Usaha	Rp1.436.901,68
Beban Lain-lain	Rp1.416.561,10
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN	Rp20.340,58
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp52.802.375,85
Pajak Penghasilan	Rp5.808.261,34
Kredit Pajak PPh Psl 22	Rp45.180.063,00
PPh Pasal 29	-Rp39.371.801,66
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	Rp52.802.375,85

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

I. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jambi Indoguna Internasional merupakan perseroan terbatas yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi Jambi berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Nomor 13 Tahun 2001 Tanggal 16 Agustus 2001 yang mengatur tentang Penyertaan Modal Daerah Provinsi Jambi dalam pembentukan Perseroan Terbatas (PT) Jambi Indoguna Internasional saat ini berkedudukan di Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi MS, SH. Nomor 8 Telanaipura Kota Jambi.

Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 9 Tanggal 20 Agustus 2001, oleh Notaris Navy Ratna Wirianalis, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jambi. PT Jambi Indoguna Internasional telah beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Maret 2019, dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 06 Agustus 2025, berkenaan dengan pemberhentian dengan hormat direktur serta komisaris kemudian menunjuk dan menetapkan direktur dan komisaris.

Legalitas-legalitas yang dimiliki perusahaan sebagai berikut:

NPWP : 02.061.817.9-331.000

NIB : 0225010211749

b. Maksud dan Tujuan

Tujuan pendirian dan pengembangan PT Jambi Indoguna Internasional, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan daerah Jambi selaku Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Jambi pada umumnya, khususnya di bidang Pertambangan, Pertanian, Industri, Perdagangan Umum, Pembangunan, Transportasi, Jasa Umum dan Usaha lainnya. Selanjutnya, disamping maksud dan tujuan tersebut di atas, secara komersial perusahaan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang menguntungkan (profitable), makmur (prosper), dan berkelanjutan (sustainable) dalam berkontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah.

c. Domisili Perusahaan

PT. Jambi Indoguna Internasional saat ini bertempat di Jalan. Prof Dr. Sri Soedewi MS, SH. No 8 Telanaipura, Jambi

d. Susunan Manajemen

Komisaris : Anhar, S.E., M.E.

Direktur : Muhammad Ganda Wijaya, S.T.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN PENTING

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK-ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyalinan laporan keuangan perusahaan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan secara khusus angka-angka yang disajikan adalah dalam Rupiah penuh.

b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam jumlah netto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai *ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai*. Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara Beban perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Beban perolehan ditetapkan dengan metode harga rata-rata (*average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

e. Aset Tetap

Aset tetap yang digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 Tahun
Kendaraan	20%	5 Tahun
Peralatan	25%	4 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah dipergunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

f. Penurunan Nilai Aset

Perseroan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

g. Utang

Bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun buku, dikeluarkan dari utang jangka pajang dan diklasifikasikan sebagai tang lancar. Beban bunga yang timbul atas utang tersebut diklasifikasikan sebagai beban non-operasional dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Jasa

Pendapatan diakui pada saat pemindahan resiko dan manfaat yang signifikan atas jasa yang diberikan kepada pelanggan atau berdasarkan kontrak/ perjanjian, sedangkan pengakuan beban berdasarkan metode akrual sesuai dengan kebutuhan untuk menghasilkan pendapatan pada periode bersangkutan.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Seluruh kewajiban perpajakan yang meliputi pajak penghasilan tahun berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar dicatat pada pos kewajiban dan atas kelebihan bayar pajak dicatat pada pos aset. perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima, atau jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

j. Imbalan Kerja Karyawan

Laporan keuangan PT Jambi Indoguna Internasional belum menerapkan kewajiban imbalan kerja tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana yang diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 mengenai imbalan kerja dan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintahan No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang perjanjian kerja, waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan kerja. Dalam ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja karyawan tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

k. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.